

**LAPORAN  
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**JUDUL:  
PENATARAN PERMAINAN BEACH SOCCER  
BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI  
DI KABUPATEN BANTUL**



**Oleh:**

**Saryono, M.or (Ketua : NIP. 19811021 200604 1 001 )  
Sulistiyono, M. Pd. (Anggota I : NIP. 19761212 200812 1 001 )  
Nawan Primasoni, M. Or. (Anggota II : NIP. 19840521 200812 1 001)**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

---

**KEGIATAN PPM INI DIBIYAYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN  
2011, SK. DEKAN NOMOR: 193 a TAHUN 2011, TANGGAL 18 MEI 2011,  
NOMOR KONTRAK PERJANJIAN: 878 i / UN 34.16 / PPM / 2011**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

A. Judul Kegiatan	: Penataran Permainan Beach Soccer Bagi Guru Penjasorkes di Kabupaten Bantul
B. Jenis Pengabdian	: Penataran
C. Ketua Tim Pelaksana	
1. NamaLengkap	: Saryono, M.Or
2. NIP	: 19811021 200604 1 001
3. Pangkat / Golongan.	: PenataMuda / IIIa
4. Fakultas / Jurusan / Prodi	: FakultasIlmuKeolahragaan / POR / PJKR
5. Universitas / Institut	: UniversitasNegeri Yogyakarta
D. Jumlah Tim Pengabdi	: 4 (empat) orang
E. Lokasi Pengabdian	: Bantul, DIY
F. Jangka Waktu Kegiatan	: 10 Jam
G. Bentuk Kegiatan	: Penataran (Teori dan Praktek)
H. Biaya Kegiatan	: Rp. 4.000.000,- (Empat juta rupiah)

Yogyakarta, 4 Oktober 2011

Ketua Pelaksana

Koordinator Kegiatan PPM

SB. Pranatahadi, M. Kes.  
NIP. 19591103 198502 1 001

Saryono, M.Or  
NIP. 19811021 200604 1 001

mengetahui  
Dekan FIK UNY

Rumpis Agus Sudarko., M. S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur pengabdian panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan dan dilimpahkan-Nya, sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) dengan judul “ Penataran Permainan Beach Soccer Bagi Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Bantul” ini dapat terlaksana dengan lancar dan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa terselesaikannya kegiatan PPM ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pengabdian menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada pengabdian untuk melaksanakan kegiatan PPM ini.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan beserta jajarannya yang telah memberikan banyak pengarahan, bantuan dan perijinan dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini.
3. Bapak S.B Pranatahadi, M. Kes., selaku Koordinator kegiatan PPM telah memberikan banyak pengarahan, bantuan dan perijinan dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini.
4. Bapak dan Ibu guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di wilayah Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY yang telah dengan kerelaan hati bersedia memberikan bantuan dan menjadi peserta dalam kegiatan PPM ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang terlibat dan membantu atas terlaksananya program kegiatan PPM ini.

Semoga amal dan kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan balasan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga kegiatan PPM ini dapat memberikan banyak manfaat bagi siapa saja yang. Amin.

Ketua Pelaksana

Saryono, M.Or  
NIP. 19811021 200604 1 001

**PENATARAN PERMAINAN BEACH SOCCER  
BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI  
DI KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Saryono, M.or (Ketua : NIP. 19811021 200604 1 001)  
Sulistiyono, M. Pd. (Anggota I : NIP. 19761212 200812 1 001)  
Nawan Primasoni, M. Or. (Anggota II : NIP. 19840521 200812 1 001)

## Abstrak

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari FIK UNY bertujuan untuk 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kabupaten Bantul, tentang permainan *Beach Soccer*, 2) Menambah khasanah permainan yang dapat dikompetisikan diajarkan bagi siswa, 3) Memasalkan dan memasyarakatkan permainan *beach soccer*. Metode yang digunakan dengan model penataran dengan pendekatan teori dan praktek. Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan PPM adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam permainan *beach soccer*. Peserta yang seluruhnya adalah guru penjasorkes di kabupaten Bantul dan mengajar di wilayah yang dekat dengan pantai diharapkan dapat mengimplementasikan pada masyarakat atau siswa. Permainan *beach soccer* akan cepat berkembang dengan semakin banyaknya permainan ini dilakukan oleh masyarakat umum atau pelajar.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Judul Pengabdian.....	1
B. Analisis Situasi.....	1
C. Tinjauan Pustaka.....	2
D. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Kegiatan PPM.....	4
F. Manfaat Kegiatan PPM.....	5
BAB II. METODE KEGIATAN PPM.....	6
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM.....	6
B. Metode Pendekatan PPM.....	6
C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM.....	6
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPM.	6
1. Faktor Pendukung Kegiatan PPM.....	8
2. Faktor Penghambat Kegiatan PPM.....	8
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPM DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	9
B. Pembahasan Hasil Kegiatan PPM.....	10
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran-Saran .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13
DAFTAR LAMPIRAN.....	14

**DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1.	Rencana dan Jadwal Kegiatan PPM .....	7
Tabel 2.	Pemateri dan Materi Penataran .....	10



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Judul pengabdian : PENATARAN PERMAINAN BEACH SOCCER BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI DI KABUPATEN BANTUL**

#### **B. Analisis Situasi**

Apa itu beach soccer ? sebuah pertanyaan yang wajar jika terucap dari seseorang yang berdomisili di Indonesia atau di Provinsi DIY khususnya Kabupaten Bantul. Beach soccer kalau diterjemahkan ke bahasa Indonesia dapat berarti “Sepakbola Pantai” jenis olahraga sepakbola yang masih belum populer di Indonesia Umumnya. Beach Soccer sudah menjadi olahraga prestasi yang memiliki *event* misalnya: *Asian Beach Games, Asian Beach Soccer Championship, FIFA Beach Soccer World Cup, Mundialito de Futbol de Praia* beberapa *event* resmi yang diselenggarakan oleh FIFA.

Layaknya olahraga permainan sepakbola konvensional permainan sepakbola pantai cepat berkembang dari sekedar olahraga rekreasi menjadi olahraga yang dipertandingkan resmi atau disebut olahraga prestasi. Indonesia pernah berpartisipasi di Asian Beach Games I di Bali. Tim nasional Indonesia lolos pada babak penyisihan grup A. Pada penyelenggaraan di Bali, Indonesia menjadi penyelenggara atau tuan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk cabang sepakbola pantai Indonesia berpeluang untuk berprestasi di tingkat Dunia atau Asia. Prestasi dicabang sepakbola pantai sangat berbanding terbalik jika dibandingkan dengan prestasi tim nasional sepakbola konvensional.

Situasi dan kondisi sumber daya alam di Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan panjang pantai yang panjang adalah potensi alam yang luar biasa. Pantai yang panjang adalah modal dalam pengembangan sepakbola pantai. Beach soccer di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat potensial untuk dikembangkan karena memiliki pantai dan kualitas pasir pantai yang cukup memadai. Potensi alam di DIY khususnya terlihat

sepanjang pantai selatan, apalagi di pantai Parangtritis yang terkenal sebagai kawasan wisata internasional maupun nasional.

Pengembangan olahraga sepakbola pantai sangat berpotensi membawa nama bangsa di forum internasional. Tantangan untuk berprestasi dicabang sepakbola pantai tentu tidak semudah yang dibayangkan. Pengembangan prestasi suatu cabang olahraga akan optimal bila olahraga tersebut banyak dilakukan oleh masyarakat atau telah membudaya. Kenyataannya permainan sepakbola pantai masih belum banyak dilakukan oleh masyarakat. Diperlukan berbagai kegiatan agar sepakbola pantai menjadi olahraga yang digemari oleh masyarakat, khususnya masyarakat sekitar pantai.

### **C. Tinjauan Pustaka**

Sepakbola merupakan permainan rakyat yang menyenangkan dan merupakan permainan yang digemari di seluruh dunia. Sepakbola pantai adalah permainan sepakbola yang dilakukan dengan prasarana pasir yang juga dikenal dengan *beach soccer*. Sepakbola pantai adalah varian dari sepakbola dimainkan di pantai atau pasir. Permainan menekankan pada keterampilan, ketangkasan.

*Beach soccer* merupakan cabang olahraga permainan secara tim yang belum mampu memasyarakat seperti cabang olahraga sepakbola, bolavoli, atau bola basket. Di Indonesia permainan *beach soccer* belum secara merata diketahui konsistensinya, bahkan PSSI belum mempunyai wadah tersendiri untuk *beach soccer*. Bagi masyarakat umum hanya bisa mengenal permainan *beach soccer* melalui media cetak atau elektronik, sehingga tidak mustahil apabila sebagian dari masyarakat belum pernah memainkan permainan *beach soccer* tersebut.

Sebagian besar masyarakat umum memandang permainan *beach soccer* merupakan sebelah mata, karena belum banyak *event* resmi yang diadakan di Indonesia, juga peraturan dan peralatan yang digunakan dalam *beach soccer* relatif hanya terdapat di daerah pantai. Padahal peralatan untuk *beach soccer* relatif murah, karena hanya bola dan gawang saja. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kurang memasyarakatnya permainan *beach soccer*

disebabkan kurangnya sosialisasi dan pemahaman akan *beach soccer*. Bagaimana *beach soccer* dapat dimainkan oleh masyarakat jika tidak mengetahui peraturan permainan *beach soccer*. Pemahaman filosofi bermain *beach soccer* lebih sulit dibandingkan dengan penguasaan teknik dasar permainan. Penguasaan teknik dasar seperti menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, melempar bola, menangkap bola. Filosofi bermain meliputi, bagaimana menggunakan teknik menendang, menghentikan dan menggiring bola dalam permainan untuk mencetak gol.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Keterampilan bermain dalam pembelajaran permainan jauh lebih kompleks dari pada keterampilan tertutup maupun terbuka. Siswa tidak hanya dituntut mampu melakukan dan menggunakan keterampilan tersebut, tetapi juga harus mampu melaksanakan dan menerapkan dalam situasi tertentu. Mengkombinasikan keterampilan dengan orang lain pada kondisi dan situasi yang bisa berubah-ubah, sehingga harus dibutuhkan strategi dan taktik dalam permainan. Untuk itu perlu diketahui dan dipahami beberapa tahapan belajar permainan.

Permainan diawali hanya melibatkan aktivitas pembelajaran yang menekankan pada penguasaan *skill* (teknik dasar), kemudian ditingkatkan sampai mencerminkan tingkat kompleksitas dan kesulitan permainan olahraga tersebut. Kemudian belajar dasar-dasar strategi menyerang dan bertahan. Pada tahap ini lebih menekankan pada perolehan penguasaan strategi permainan yang sifatnya elementer, baik strategi penyerangan maupun pertahanan, tahap berikutnya melakukan permainan dan olahraga tim dengan menggunakan strategi dan aturan yang kompleks. Pada tahap ini lebih menekankan pada perolehan penguasaan strategi permainan yang sifatnya lanjutan dan tentunya peraturan dalam permainan tersebut.

Berangkat dari pemikiran *beach soccer* sangat memungkinkan untuk dimainkan oleh pelajar melalui mata pelajaran Penjaorkes di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul yang memiliki pantai Parangtritis.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas sangat diperlukan pelatihan bagi guru-guru pendidikan jasmani tentang permainan *beach soccer*.

Dalam rangka Dies Natalis UNY tim pengabdian tergerak hati untuk mengadakan suatu kegiatan penataran *beach soccer* di kabupaten Bantul. Dengan kegiatan tersebut tim pengabdian merasa ikut memelihara dan memotivasi pembinaan olahraga secara langsung di kampus FIK UNY, sebagai sumbangan pengabdian kepada masyarakat di DIY.

#### **D. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah**

##### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana pengetahuan dan keterampilan guru pendidikan jasmani tentang permainan *beach soccer* secara umum?
- b. Bagaimana pengetahuan dan keterampilan guru pendidikan jasmani tentang permainan *beach soccer* khusus untuk pelajar?
- c. Bagaimana usaha guru pendidikan jasmani mengenalkan olahraga *beach soccer* di kalangan siswa SMP?

##### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, masalah yang dapat diangkat adalah bagaimana cara meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan guru pendidikan jasmani di Kabupaten Bantul dalam usaha memasalkan dan memasyarakatkan permainan *beach soccer* pada siswa.

#### **E. Tujuan Kegiatan PPM**

Tujuan dari kegiatan PPM tentang penataran permainan *beach soccer* ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kabupaten Bantul, tentang permainan *Beach Soccer*.
2. Menambah khasanah permainan yang dapat dikompetisikan diajarkan bagi siswa.
3. Memasalkan dan memasyarakatkan permainan *beach soccer*..

## **F. Manfaat Kegiatan PPM**

Adapun manfaat yang dapat dicapai dari pelaksanaan program kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) dengan judul '**Penataran Permainan *Beach Soccer* Bagi Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Bantul**' sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang permainan *beach soccer*.
2. Pengembangan dan pemaalan permainan *beach soccer* melalui jalur pelajar.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PPM**

#### **A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM**

Sasaran dari penataran permainan beach soccer adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di wilayah kerja UPTD Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY.

#### **B. Metode Pendekatan PPM**

Metode yang digunakan dalam kegiatan penataran permainan beach soccer adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di wilayah kerja UPTD Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul adalah metode teori dan praktek selama 3 hari yaitu pada hari Jumat tanggal 29-31 Juli tahun 2011 yang dimulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB yang bertempat di SD 2 Parangtritis, dan Praketk di Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul.

#### **C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM**

Untuk memperlancar jalannya program kegiatan PPM ini maka tim pengabdian menyusun langkah-langkah atau matrik kegiatan PPM. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh tim PPM sebelum dan sesudah kegiatan program pengabdian pada masyarakat (PPM) “Penataran permainan *beach soccer* pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kabupaten Bantul, DIY adalah sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 1 halaman 7.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPM**

##### **1. Faktor Pendukung Kegiatan PPM**

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dari pelaksanaan program kegiatan PPM ini antara lain adalah:

- a. Adanya sambutan, dukungan dan antusiasme yang luar biasa, baik dari peserta KKG Pend.Jas Orkes Kec Kretek Kab. Bantul.
- b. Adanya lingkungan dan potensi alam yang luar biasa, baik dari semangat para guru pend.jas orkes.
- c. Ketersediaan materi dan pemateri handal, berkompeten dan professional dibidangnya yang didukung dengan adanya materi handout dan copy compact disk (CD).

**Tabel 1. Rencana dan Jadwal Kegiatan PPM**

<b>No</b>	<b>Minggu ke</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Minggu Ke III Bulan Maret 2011	1. Survei dan Observasi Awal Kondisi dan Permasalahan yang Ada di Lokasi PPM. 2. Pembuatan Proposal Kegiatan PPM.
2.	Minggu Ke I Bulan April 2011	Seminar Proposal Kegiatan PPM.
3.	Minggu Ke II Bulan April 2011	1. Merevisi dan Memperbaiki Proposal Kegiatan PPM. 2. Menyusun Rancangan Evaluasi.
4.	Minggu Ke III dan IV Bulan April 2011	1. Menyusun Kepanitiaan Kegiatan PPM. 2. Menghubungi dan Mengadakan Koordinasi dengan Pihak-pihak yang Terkait (Mitra Kerja). 3. Membuat <i>Leaflet</i> dan Undangan. 4. Menghubungi dan Mencari Donatur / <i>Sponsorship</i> .
5.	Minggu Ke I dan II Bulan Mei 2011	1. Publikasi ke Peserta. 2. Menghubungi Pemateri dan Menyiapkan Materi PPM. 3. Persiapan Tempat. 4. Menghubungi Donatur / <i>Sponsorship</i> .
6.	Minggu Ke III dan IV Bulan Mei 2011	1. Publikasi ke Peserta. 2. Menyiapkan dan Menyusun Anggaran Pendanaan. 3. Menghubungi Donatur / <i>Sponsorship</i> .
7.	Minggu Ke I dan II Bulan Juni 2011	1. Koordinasi dengan Masing-masing Seksi Kegiatan. 2. Menyiapkan dan Menyusun Rancangan Anggaran Pendanaan Kegiatan PPM. 3. Menghubungi <i>Sponsorship</i> . 4. Mengedarkan <i>Leaflet</i> dan Undangan.
8.	Minggu Ke I dan II Bulan Juli 2011	Koordinasi Jadwal dengan Panitia Lokal.
9.	Minggu Ke III Bulan Juli 2011	1. Koordinasi Akhir Mengenai Jadwal dan Tempat Pelaksanaan PPM. 2. Koordinasi Akhir Tentang Kesiapan Materi dan Pemateri PPM. 3. Melakukan Koordinasi Akhir dengan Panitia Lokal. 4. Ceking Akhir Lokasi dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan PPM.
10.	Minggu Ke III, Hari Jumat, Tanggal 29 Juli 2011	<b>Pelaksanaan Kegiatan “Penataran Permainan Beach Boccer Bagi Guru Pendidikan,Jjasmani di Kabupaten Bantul” .</b>
12.	Minggu Ke II Bulan Oktober 2011	Seminar Hasil Pelaksanaan PPM.
13.	Minggu ke III dan IV Bulan Oktober	Penyusunan Akhir Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPM

- d. Kemampuan Pengabdian yang latar belakang skill olahraganya adalah sepakbola
- e. Pengabdian yang berjumlah 3 orang
- f. Peralatan yang mampu disediakan pengabdian
- g. Lokasi Praktik di pantai yang representatif
- h. Peserta yang berasal di sekitar Parangtritis
- i. Kerjasama dengan Kelompok KKG Kec Kretek

## **2. Faktor Penghambat Kegiatan PPM**

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat dari pelaksanaan kegiatan PPM ini antara lain adalah:

- a. Panitia kesulitan mencari dan menentukan waktu atau hari dan jam yang tepat di antara panitia PPM, pemateri dan dengan peserta kegiatan PPM ini.
- b. Mundurnya jadwal sekitar 1 bulan dikarenakan perijinan dan padatnya jadwal pengabdian
- c. Persiapan peralatan yang dibuat membutuhkan waktu
- d. Jarak atau lokasi PPM yang cukup jauh menyebabkan ada sedikit keterlambatan waktu pelaksanaan kegiatan PPM.
- e. Menyesuaikan dengan jadwal KKG
- f. Perijinan lokasi di Parangtritis



### **BAB III**

#### **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPM DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Kegiatan program PPM ini adalah berupa penataran dan telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Juli 2011, yang bertempat di SD Kretek 1-2 dan pantai Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Di dalam kegiatan penataran ini dibuka oleh Dekan FIK UNY yang diwakili bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS. Selanjutnya jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan diskusi ilmiah ini adalah seluruh guru-guru sekolah dasar yang mengampu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berada di wilayah kerja Kabupaten Bantul, DIY yang berjumlah 33 orang.

Antusiasme peserta dalam pelaksanaan PPM ini dibuktikan dengan banyaknya interaksi dan tanya jawab pada setiap sesinya praktek atau teori antara 5-7 orang peserta. Selain itu sejak dimulainya kegiatan PPM ini dari pukul 08.00 WIB-17.00 WIB tidak ada peserta yang ijin dalam artian seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir. Kompetensi dan cara penyampaian oleh pemateri yang profesional akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari peserta.

Adapun pelaksanaan seluruh kegiatan penataran dapat dilihat pada tabel 2. Dengan seluruh program kegiatan antara teori dan praktek diharapkan peserta tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga mendapat bekal keterampilan yang memadai untuk menjadi inspirator mengenalkan, memasalkan, menjadi pembina permainan beach soccer.

Tabel 2. Pemateri dan Materi Penataran

No	Hari/Tanggal	Pukul	Materi	Pemateri
1.	Hari Jumat, Tanggal 29 Juli 2011	13.30-15.00	Pembukaan	Dekan FIK UNY
		15.00-15.30	Peluang dan Tantangan Beach Soccer	Sulistiyono, M. Pd.
		15.30-17.00	Peraturan Permainan Beach Soccer	Nawan Primasoni, M.Or
2	Hari Sabtu, Tanggal 30 Juli 2011	08.00 - 10.00	Praktek Teknik Permainan Beach Soccer	Nawan Primasoni, M.Or
		10.30 -12. 00	Teori Teknik Permainan Beach Soccer	Sulistiyono, M. Pd.
3	Hari Minggu, Tanggal 31 Juli 2011	08.00 - 10.00	Perwasitan Permainan Beach Soccer	Nawan Primasoni, M.Or
		10.30- 12. 00	Evaluasi Pelaksanaan	Nawan Primasoni, M.Or

## B. Pembahasan Hasil Kegiatan PPM

Peserta dalam program kegiatan PPM ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berada di wilayah kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul DIY yang berjumlah 33 orang guru. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program kegiatan PPM ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program kegiatan PPM penataran ini ternyata sudah memenuhi target yaitu sebanyak 33 orang peserta yang datang dari 40 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili sekolah dasar (SD) yang berada di wilayah dekat dengan pantai. Program kegiatan PPM ini dirancang dengan metode teori dan praktek.

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya oleh tim PPM. Animo, antusiasme dari peserta yang hadir dalam program kegiatan PPM ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim anggota PPM, hal ini terbukti dengan adanya peserta yang hadir datang sesuai jadwal atau undangan, yaitu pukul 08.00 WIB, tidak adanya peserta yang membolos dalam artian mengikuti seluruh rangkaian acara dari

awal sampai akhir, selain itu banyaknya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada setiap sesi materi yang disampaikan oleh pemateri juga merupakan salah satu indikator adanya proses pembelajaran yang interaktif.

Peningkatan terhadap pengetahuan dan keterampilan dalam permainan beach soccer diharapkan dapat menanbah bekal para guru penjas baik dalam mengajar maupun dalam perannya sebagai pembina di masyarakat. Peluang permainan beach soccer dijadikan sebagai salah satu olahraga andalan yang mampu membawa nama baik bangsa dan negara akan terbuka lebar jika para guru mau mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari penataran ini.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan baik oleh anggota tim PPM maupun para peserta PPM. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terpenuhinya target jumlah peserta dan animo serta antusiasme peserta pada saat diskusi dan tanya jawab cukup tinggi. Selain dari pada itu kedalaman materi yang disampaikan juga mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan dari peserta diskusi ilmiah.

#### **B. Saran-Saran**

Setelah kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain yaitu:

##### **1. Kepada Tim Pengabdian PPM**

Tim Pengabdian dapat menyajikan materi yang lebih luas dan dapat merangkul peserta yang lebih banyak tidak hanya bagi guru pendjas di wilayah tertentu saja, tetapi mencakup wilayah yang lebih luas dan peserta agar tujuan dan pelaksanaan dari program PPM ini dapat terlaksana secara berjenjang, bertahap dan berkelanjutan. Selain itu perlu adanya tagihan hasil kegiatan langsung dalam bentuk rancangan pelaksanaan pelatihan (RPP) dan dalam bentuk simulasi praktek langsung di lapangan.

##### **2. Kepada Peserta**

- a. Program kegiatan PPM ini atau yang sejenisnya sebagai salah satu agenda rutin yang dapat diselenggarakan pada setiap liburan semester dengan mengadakan kerjasama atau melibatkan dinas atau universitas atau lembaga yang lain yang berwenang di bidang pendidikan.
- b. Peserta dapat mengaplikasikan materi kegiatan PPM ini dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya dan dapat menyebarluaskan materi kegiatan PPM ini kepada guru penjasorkes dari sekolah lain.

### **Daftar Pustaka**

FIFA. 2008. *Beach Soccer Laws of the Game*. Fédération Internationale de Football Association

USBSF. 2008. *Beach Soccer*. Santa Monica. USA